

# Pengaruh Tata Lanskap Terhadap Kondisi Lingkungan Termal Lapangan Banteng Jakarta

Dimas Pramana Putra<sup>1</sup> dan Jono Wardoyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [dimaspramana30@gmail.com](mailto:dimaspramana30@gmail.com)

## ABSTRAK

Kondisi termal dari suatu taman kota merupakan hal penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas taman kota karena mampu mempengaruhi kenyamanan pengunjung dalam beraktivitas. Lapangan Banteng Kota Jakarta merupakan taman di pusat Kota Jakarta kota yang ramai dikunjungi, sehingga kondisi termalnya perlu diperhatikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kondisi lingkungan termal beserta pengaruh dari tata lanskap yang membentuk taman ini. Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat kondisi lingkungan termal ialah metode *Temperature Humidity Index* (THI). Hasil perhitungan nilai THI pada Lapangan Banteng berada pada kisaran 29,5 sampai 31,2 dengan rata-rata nilai THI 30,4 yang berarti termasuk dalam rentang tidak nyaman. Pada area dengan vegetasi peneduh merupakan area paling nyaman di Lapangan Banteng, sedangkan area yang paling tidak nyaman tidak memiliki vegetasi peneduh. Salah satu elemen pembentuk taman yang paling baik untuk meningkatkan kondisi termal yaitu vegetasi sebagai peneduh, dengan karakteristik pohon yang memiliki dimensi kanopi besar serta konfigurasi jarak antara pohon dalam kisaran bayangan pohon maka mampu menciptakan area teduh.

Kata kunci: lingkungan termal, tata lanskap, *temperature humidity index*.

## ABSTRACT

*The thermal condition of a city park is an important thing that needs to be considered to improve the quality of a city park because it can increase the comfort of visitors in their activities. Lapangan Banteng is a park in the center of Jakarta that is visited by many people, so its thermal conditions need to be considered. The method used to determine the level of thermal environmental conditions is the Temperature Humidity Index (THI) method. The result of the calculation of the THI value at the Lapangan Banteng is in the range of 29.5 to 31.2 and has an average THI value of 30.4 so that it falls into the uncomfortable range. The THI index shows areas with vegetation shading being the most comfortable area on the Lapangan Banteng, while the most uncomfortable area has no vegetation shading. One of best elements for improving thermal conditions is vegetation as a shade, with tree characteristics that have large canopy dimensions and the distance between the tree in shadow range of the tree to make shading area.*

*Keywords: thermal environment, landscape arrangement, temperature humidity index.*